PERGERAKAN KAUM SANTRI INDONESIA
(1596-1945)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon

PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN
CIREBON

Oleh :

SLAMET WIDODO
Nomor Pokok : 98511773

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2003 M/1424 H

IKHTISAR

SLAMET WIDODO : PERGERAKAN KAUM SANTRI INDONESIA (1596-1945)

Generasi muda sekarang ini telah kehilangan sejarah tidak mampu mengungkap akan peran strategis yang dimainkan oleh Kaum Santri zaman dulu. Nilai pergerakan mempunyai konotasi yang tinggi dan terkait dalam bidang politik, sedang sejarah Indonesia tidak berbicara tentang pesantren dengan perjuangan politiknya. Dahulu sebelum seorang eksekutif kerajaan memegang tampuk pemerintahan akan di didik di pesantren.

Untuk bisa membangkitkan kesadaran nasional jiwa dagang di hidupkan kembali oleh seorang santri bernama H. Samanhudi yang pada tanggal 15 Oktober 1905 mendirikan Sarikat Dagang Islam (SDI) yang menjadi titik tolak kebangkitan kesadaran berbangsa, bernegara, dan beragama sehingga 15 Oktober layak sebagai hari Kebangkitan Nasional daripada 20 Mei yang menjadi hari kelahiran Budi Utomo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pergerakan kaum santri sejak 1596-1945 serta pengaruh yang dihasilkan bagi masyarakat. Penulis juga mencoba mengungkapkan persoalan-persoalan aktual yang terkait dalam peran dan posisi kaum santri Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi literatur diberbagai perpustakaan serta berbagai media masa selanjutnya data dianalisis dengan mengkomparasikan sumber-sumber yang telah ada.

Prolamasi 17 Agustus 1945 seperti kehilangan makna karena generasi sekarang sama sekali tidak tahu bahwa proklamasi bertepatan dengan hari Jum'at jam 10.00 WIB tanggal 9 Ramadhan 1364 Hijriah, sehingga nilai sakralitas menjadi hilang tertimbun hingar bingar pesta yang tidak berarti bahwa proklamasi di kumadangkan di tengah terik panas matahari oleh kaum santri yang sedang berkuasa di bulan Ramadhan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apa yang kita nikmati kemerdekaan sekarang adalah proyeksi perjuangan politik Kaum Santri pada masa lalu. Itulah sebabnya bahwa perjuangan yang menuntut banyak korban para syuhada, dibangunlah Ibukota Perjuangan Yogyakarta, masjid Syuhada. Mengapa mereka ini sanggup mengorbankan dirinya sebagai syuhada, karena menginginkan agar Indonesia Istiqlal atau merdeka. Untuk mengabdikan cita-cita perjuangan Kaum Santri dibangunlah Masjid Istiqlal di Ibukota Jakarta. Demikian pula dibangunnya Monumen Nasional dengan patung Pangeran Diponegoro memberikan pengertian pengawal terdepan perjuangan nasional adalah ulama. Selanjutnya di depan istana negara dibangun pula Masjid Baiturrahman. Siapa yang punya rahim adalah ibu. Ar Rahim adalah pecahan dari Ar Rahman atau Rahmat allah. Indonesia adalah tanah airku, tanah tumpah darahku, disanalah aku berdiri jadi pandu ibuku, "Jangan kau kira orang yang gugur di jalan Allah itu mati, mereka hidup akan tetapi kamu tidak mengetahui" (QS. Al-Baqarah: 154).

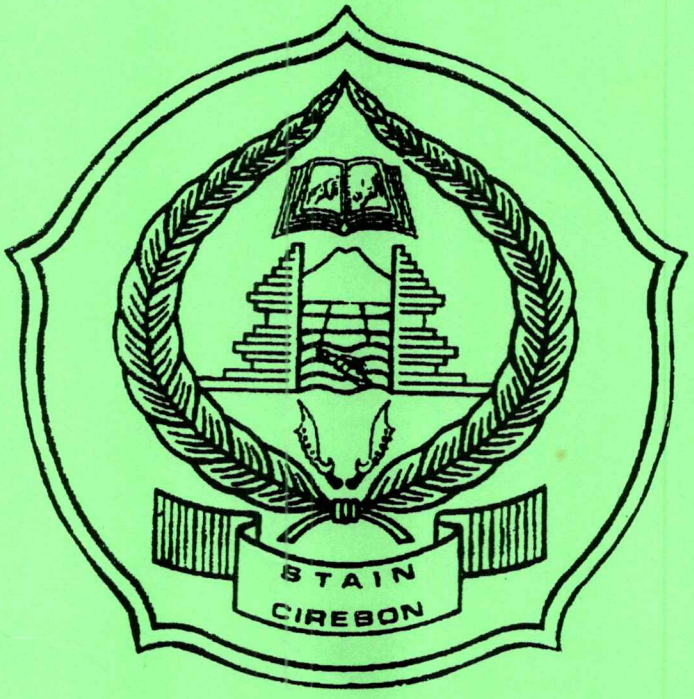
STAIN
CIREBON

PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PERGERAKAN KAUM SANTRI INDONESIA (1596-1945)

Oleh :

SLAMET WIDODO

Nomor Pokok : 98511773

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. ARIS, M.Pd.	**Drs. NASEHUDIN, M.Pd**
NIP. 150 223 195	NIP. 150 234 489

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PERGERAKAN KAUM SANTRI INDONESIA (1596-1945)** Oleh **SLAMET WIDODO** Nomor Pokok : 98511773 telah di Munaqasahkan pada sidang munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tanggal 17 Mei 2003.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) pada Program Study Tadris Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2003

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Merangkap Anggota
Prof. Dr. H. Maksum, MA NIP. 150 235 951	**Drs. I. Ahmad Riyadi, M.Pd** NIP. 150 209 706

Anggota-anggota

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Imron Abdulah, M.Ag NIP. 150 240 320	**Drs.Bambang Yuniarto, M.Si** NIP. 150 277 186

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat

Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon

Di –

Cirebon

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan, arahan, koreksi, serta pembinaan sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini dari Mahasiswa :

Nama : Slamet Widodo

NIM : 98511773

Program : I P S

Jurusan : Tarbiyah

Judul : **PERGERAKAN KAUM SANTRI INDONESIA (1596-1945)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan kepada Jurusan Tarbiyah untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 09 April 2003

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. ARIS, M.Pd.	**Drs. NASEHUDIN, M.Pd**
NIP. 150 223 195	NIP. 150 254 489

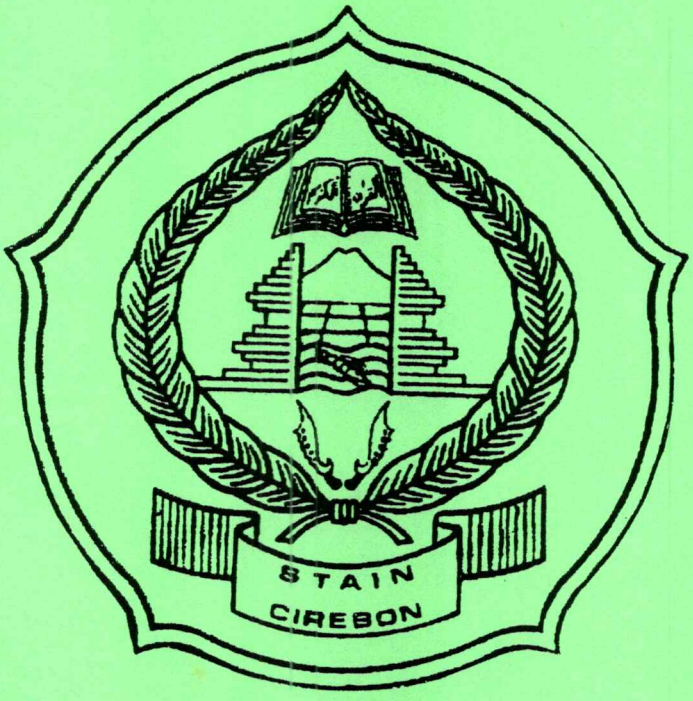
STAIN
CIREBON

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus kami persembahkan kepada :

1. Ibunda yang kubanggakan Alm. Sri Purwati.
2. Bapak tercinta Sarju Astro.
3. Saudara-saudaraku sekandung, Mas Suwito, Mbak Muzaro'ah, Mbak Masrip, Mas Ali Mashur, Adikku tersayang Abdullah, serta nenek terkasih Mbah Djinab.
4. Ikhwah-ikwah Halaqah Ust. M. Daulay, Akhi Yusuf, Akhi Ridwan, Akhi Ihin Solihin, Akhi Maman Suparman, Akhi Teguh Budiman, Akhi Hafid Firmansyah, Akhi M. Fauzi.
5. Aktifis-aktifis lembaga swadaya masyarakat MASDAR, Ust. Sugino Abdurohman CS.
6. Pengurus Yayasan Islam Sabilul Huda, Ust. H. Ahmad Azrul Zuniarto, Ssi, Apt dan jajarannya.
7. Segenap jajaran pengurus DPD PK Sejahtera Kota Cirebon Ust. M. Abdullah, MAg dan jajarannya.
8. Adik-adik pengururs Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah STAIN Cirebon.
9. Adik-adik tercinta aktivis rohani Islam SMKN I Kota Cirebon.
10. Para pecinta ilmu sejarah yang ingin meluruskan kembali sejarah yang selama ini dibelokkan oleh yang tidak suka akan peranan positif umat Islam.

SYAIR

ANAK

Anakmu bukan milikmu

Dia milik zamannya

Sejarahnya .....

Tantangannya .....

Jangan biarkan Dia menjelma kamu

Karena dia tidak hidup pada zamanmu

Ajari dia berkata Ya pada setiap penggilan kebesaran

Didik dia berkata Tidak

Pada setiap godaan kekerdilan

Lepaskan dia selepas-lepasnya agar menjadi lelaki

Sebelum hukum kelelakian mencampakannya

Di dalam lembah kehidupan

Tiupkan nafas kehendak agar dia kuat

Menapaki langit ketinggian

(dikutip dari Majalah sabili .....)

MUTIARA HIKMAH

MANUSIA DICIPTAKAN ATAS DASAR KASIH SAYANG. DENGAN AKAL DAN KALBUNYA MANUSIA ITU BELAJAR UNTUK MEMAHAMI APA MAKNA CINTA DAN KASIH SAYANG YANG SEBENARNYA.

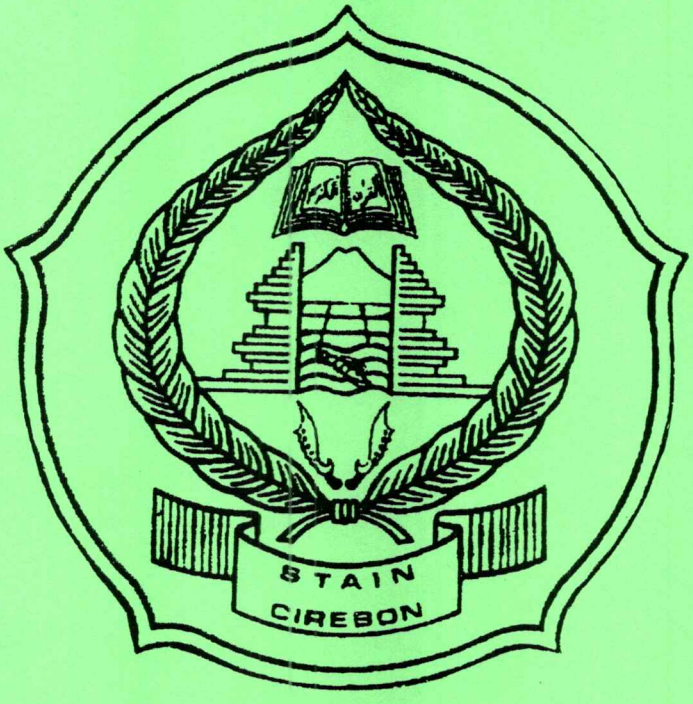
STAIN
CIREBON

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.WB

Kaum santri sekarang seperti kehilangan sejarah, tidak mampu menjawab pertanyaan adanya pergerakan kaum santri. Kata Pergerakan mempunyai konotasi yang tinggi dan terkait dengan politik. dan sejarah pesantren di tanah air tidak pernah berbicara tentang itu dan lebih memprihatinkan lagi pesantren tampak kotor dan jorok jauh dari realitas bahwa pesantren telah melahirkan tokoh-tokoh berpengaruh yang tersebar di berbagai segi politik, ekonomi dan kebudayaan.

Semua itu akibat kurangnya kesadaran kita terhadap sejarah kita sendiri, menjadikan peran sejarah diabaikan. Umumnya sejarah kita diajarkan tarikh Nabi saja tidak diajarkan tentang bagaimana Rasulullah menciptakan sejarah perubahan yang amat gilang gemilang. Akhirnya timbul keheranan bila ada ulama memperjuangkan ekonomi, politik, dan seni budaya. Bukankah pekerjaan ulama hanya berdoa dan shalat saja ?

Skripsi yang kami susun ini mencoba menguak rahasia tabir gelap yang selama ini menyelimuti seolah santri tidak punya peranan yang signifikan. Dalam banyak sisi tentu skripsi ini mengundang kotroversi yang asal bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah penyusun dengan senang hati untuk menerimanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini pasti mengundang debattable karena fakta-fakta yang dimunculkan sanmgat kontroversial sehingga bagi siapa yang

mengikuti alur perjalanan sejarah umat Islam di Indonesia pasti akan kaget dan menimbulkan berbagai macam dugaan apa yang sesungguhnya dimunculkan dan maksud dibalik itu semua. Belum lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi sisi obyektifitas antara lain :

a. Sikap berat sebelah pribadi.

b. Prasangka kelompok.

c. Sumber sejarah yang berbeda-beda.

d. Interprotasi yang berlainan diantara pakar sejarah.

Akhirnya penyusun mengucapkan terima kasih tertahadap berbagai pihak yang turut berperan menuntaskan skripsi ini semoga pahala dan amal mendapatkan dari Allah SWT.

"DEMI PENA DAN APA YANG MEREKA TULIS"

Jazaakumullahu Khairal Jazaa. Sukron Katsiron.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Maret 2003

Slamet Widodo
NIM : 98511773

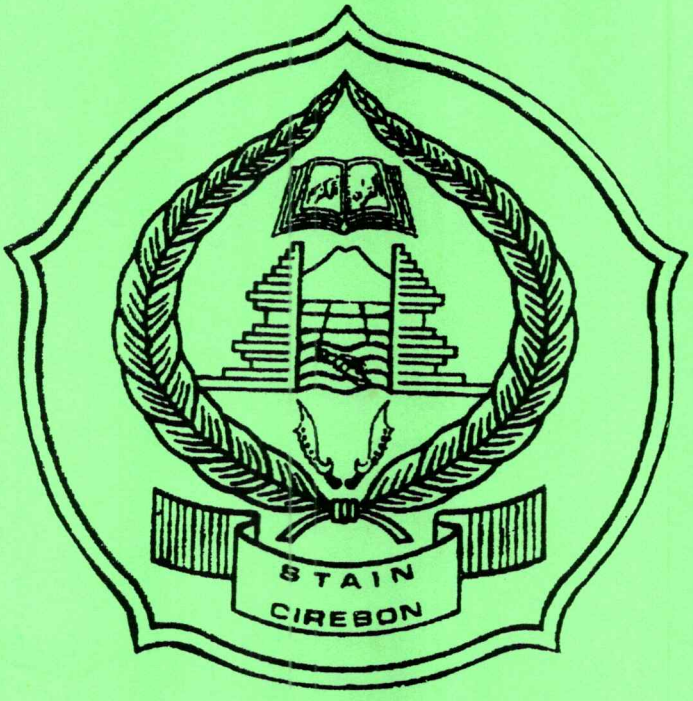
STAIN
CIREBON

DAFTAR ISI

		Halaman
PERSETUJUAN		i
NOTA DINAS		ii
IKHTISAR		iii
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	3
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kerangka Pemikiran	5
	E. Langkah-langkah Penelitian	8
BAB II	POLA GERAKAN KAUM SANTRI	9
	A. Masuknya Agama Islam di Nusantara	9
	B. Pola Gerakan Kaum Santri dan Dewan Wali Sembilan	12
	C. Bedagang Sebagai Sarana Efektif	17
BAB III	MASUKNYA IMPERIALISME ASING	20
	A. Latar Belakang Penjajahan	20
	B. Perlawanaan Kaum Santri Terhadap Belanda	21

C. Posisi Kaum Santri di Era Kebangkitan Nasional 24

D. Gerakan Kaum Santri Masa Jepang 27

E. Peranana Santri Menjelang Proklamasi 30

BAB IV KEBANGKITAN KAUM SANTRI (1596-1945) 35

A. Pola Gerakan Kaum Santri di Tanah Air (1596-1945) 35

B. Konsep-konsep Gerakan Kaum Santri di Tanah Air (1596-1945) 38

C. Peran Santri Jaman Dahulu 63

1. Peranan Dalam Bidang Ekonomi 63

2. Pemgaruh Dalam Bidang Politik 65

3. Peranan Dalam Bidang Seni Budaya 66

BAB V KESIMPULAN 75

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN